

**MINAT SISWA KELAS XI TAHUN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Muhammad Nur Luthfi
NIM. 16601244025

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nur Luthfi
NIM : 16601244025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Minat Siswa Kelas XI Tahun 2019/2020
Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMA
Negeri 1 Kota Magelang, Jawa Tengah

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Muhammad Nur Luhtfi
NIM 16601244025

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**


Disusun Oleh :

Muhammad Nur Luthfi
NIM : 16601244025

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**


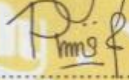
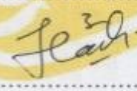
Disusun Oleh:

Muhammad Nur Luthfi

NIM 16601244025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 22 Januari 2020

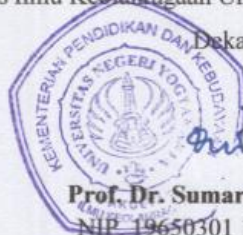
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/1 2020
Riky Dwihandaka, M.Or. Seketaris Penguji		28/1 2020
Nurhadi Santoso, M.Pd. Penguji I		27/2020

Yogyakarta, 28 Januari 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 19650301 199001 1 0010

MOTTO

1. Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kebaikan itu untuk diri sendiri. (Q.S Al-Ankabut: 6).
2. Sebaik - baik manusia adalah yang bisa bermanfaat untuk orang lain (Al Hadist).
3. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka (Q.S Ar-Ra'd: 13).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muh Ripai dan Ibu Sri Nurkhayati tercinta atas segala doa, kerja keras dan dukungan semangat yang tiada hentinya, telah mengajarkan saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar di setiap usaha yang saya lakukan.
2. Kakak saya Muhammad Nur Rifqi, dan adik saya Fathma Nur Azizah yang selalu memberi dukungan dan doa yang terbaik buat saya.

**MINAT SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019/2020 TERHADAP
PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMA NEGERI 1
KOTA MAGELANG JAWA TENGAH**

Oleh :

Muhammad Nur Luthfi
NIM 16601244025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Magelang dengan sampel penelitian 117 siswa kelas XI tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Hasil uji validasi angket yakni terjadi drop 2 butir dari 35 butir angket, dan hasil uji reliabilitas menunjukkan 0,976. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (9 siswa), “rendah” sebesar 17,95% (21 siswa), “sedang” sebesar 48,72% (57 siswa), “tinggi” sebesar 18,80% (22 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,84% (8 siswa).

Kata Kunci : *minat, pembelajaran, bola voli*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Minat Siswa Kelas XI Tahun 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang, Jawa Tengah”.

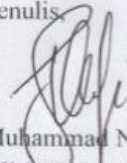
Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd. M.Kes. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan masukan dan saran sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana dengan baik.
3. Bapak Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd selaku kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Tatak Setyono selaku guru Penjas Orkes SMA Negeri 1 Kota Magelang, yang telah memberikan waktu jam pelajaran untuk pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh guru SMA Negeri 1 Kota Magelang yang telah mendukung dan mendoakan kelancaran penelitian ini.
6. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 15 Januari 2020

Penulis



Muhammad Nur Luhtfi
NIM 16601244025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Minat	9
2. Pentingnya Minat	11
3. Unsur-Unsur Minat	12
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	14
5. Hakikat Pembelajaran	18
6. Hakikat Bola Voli	19
7. Karakteristik Siswa di SMA N 1 Kota Magelang	29
8. Pembelajaran Bola Voli di SMA N 1 Kota Magelang	30
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian dan teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Validasi dan Reliabilitas	42
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi	57
C. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Intrumen Uji Coba.....	41
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa.....	44
Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat.....	46
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Internal	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	48
Tabel 9. Persentase Minat Berdasarkan Faktor Internal	49
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal.....	50
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	51
Tabel 12. Persentase Minat Berdasarkan Faktor Eksternal.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Sikap Persiapan Pukulan Passing Bawah.....	23
Gambar 1.2 Gambar Pukulan Passing Bawah	23
Gambar 1.3 Gambar Sikap Tangan Passing Atas	24
Gambar 2. Diagram Batang Minat Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020.	46
Gambar 3. Diagram Batang Minat Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Internal	48
Gambar 4. Diagram Persentase Minat Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Internal	49
Gambar 5. Diagram Batang Minat Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Faktor Eksternal.....	51
Gambar 6. Diagram Persentase Minat Kelas XI terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator Eksternal.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	63
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian.....	64
Lampiran 3. Data Uji Coba Penelitian.....	68
Lampiran 4. Uji Validasi.....	70
Lampiran 5. Uji Reliabilitas.....	71
Lampiran 6. Angket Penelitian	72
Lampiran 7. Data Penelitian.....	76
Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	81
Lampiran 9. Kartu Bimbingan	82
Lampiran 10. Deskriptif Statistik.....	83
Lampiran 11. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator	88
Lampiran 12. Tabel R	92
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai peran penting bagi kehidupan setiap individu. Seorang guru pendidikan jasmani wajib memahami tujuan akhir dari pembelajaran jasmani tersebut, yakni agar siswa mampu beraktivitas jasmani secara benar, sesuai dengan kompetensi dasar dan indeks pencapaian kompetensinya

Pendidikan di sekolah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Sekolah merupakan lembaga yang mengatur keberlangsungan suatu pendidikan di tingkat dasar, menengah, ataupun tingkat atas. Dalam pelaksanaannya, suatu instansi pendidikan membutuhkan sebuah kurikulum untuk mengatur segala hal mengenai kegiatan kependidikan. Kurikulum merupakan suatu perencanaan untuk mendapatkan pengeluaran yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Selama ini kurikulum berganti dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk menyempurnakan sebuah

pembelajaran. Harapannya dengan adanya perubahan kurikulum ini, siswa mampu menghadapi tantangan di zaman yang semakin maju dan berkembang.

Tugas seorang guru pendidikan jasmani yaitu mampu memberikan ilmu pengetahuan mulai dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru diwajibkan membuat suasana yang kondusif dan disenangi oleh siswa. Suasana yang disenangi siswa ditujukan agar siswa lebih tertarik dalam melakukan aktivitas pembelajaran dan tidak memiliki kebosanan saat pembelajaran.

Pendidikan jasmani di sekolah dirancang untuk menerapkan pola hidup sehat juga sebagai sarana rekreasi, serta untuk membentuk nilai-nilai moral seperti: kerjasama, tanggungjawab, sportivitas, kejujuran, dll. Guru pendidikan jasmani harus pandai memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi sebuah permainan agar siswa tidak bosan dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa akan bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani jika menimbulkan rasa senang. Selain untuk sarana hiburan, olahraga permainan juga akan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

Guru pendidikan jasmani harus bisa memotivasi siswa mengenai pentingnya olahraga dan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari. Banyak siswa beranggapan bahwa pelajaran pendidikan jasmani itu tidak penting, sehingga siswa lebih mengutamakan pelajaran yang lain dibandingkan pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru pendidikan jasmani yakni

meluruskan anggapan yang salah tersebut dengan membuktikan bahwa pelajaran pendidikan jasmani juga penting, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Guru harus meyakinkan siswa bahwa pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang utama, sama halnya dengan pelajaran yang lain. Karena di dalam pendidikan jasmani terdapat ilmu untuk menerapkan pola hidup sehat dari sisi rohani dan jasmani. Dengan pendidikan jasmani di sekolah akan terbentuk jasmani yang sehat berupa aktivitas gerak dan rohani yang sehat kaitannya dengan permainan sebagai sarana hiburan dan rekreasi siswa.

SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah negeri di Kota Magelang. Sekolah ini terletak di Jalan Cepaka No 1 Kota Magelang. SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah menengah atas favorit di Kota Magelang. Setelah sekolah RSBI dihilangkan, sekolah ini ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk kelas 10, 11, dan 12 yaitu IPA dan IPS. Tiap kelasnya memiliki 10 ruangan pembelajaran. Setiap kelas terdiri dari rata-rata 30 siswa.

Materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah atas tergolong menjadi 9 kelompok, yakni bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, kebugaran jasmani, senam lantai, senam ritmik, olahraga air dan pola hidup sehat. Sesuai dengan kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti 3 memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tingkat teknis,

spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional”. Kompetensi Dasar “Mempraktikkan teknik dasar salah satu aktivitas olahraga permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik”. Guru di sekolah harus mengajarkan salah satu Kompetensi Dasar tersebut yaitu permainan bola besar khususnya bola voli.

Olahraga bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan oleh 6 orang di dalam lapangan dan 6 orang di bangku cadangan. Olahraga bola voli mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya peminat bola voli mulai dari anak-anak hingga dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga bola voli tergolong dalam aktivitas olahraga permainan bola besar. Olahraga bola besar termasuk dalam Kompetensi Dasar 3.1 sehingga siswa harus menguasai olahraga bola agar lulus dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli sudah umum di kalangan Siswa Menengah Kejuruan (SMK) maupun Siswa Menengah Atas (SMA). Pembelajaran bola voli pasti ada di setiap sekolah, karena bola voli merupakan pembelajaran umum. Bola voli merupakan olahraga yang merakyat dan menghibur sehingga diadakan sekolah untuk sarana rekreasi dan aktivitas gerak siswa. Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran bola voli pun juga sederhana jika guru pandai memodifikasinya. Setiap sekolah mempunyai tanah lapang yang bisa digunakan untuk pembelajaran bola voli.

Pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang dilakukan di lapangan bola voli milik sendiri. Pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan waktu 3×45 menit. Pembelajaran di SMA tersebut diawali dengan pemanasan dilanjutkan dengan penyampaian materi bola voli dan yang terakhir yakni bermain bola voli 6 lawan 6. Siswa yang tidak bermain cenderung tidak aktif dan hanya duduk menonton di luar lapangan. Saat pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang sebagian besar siswa putra meminta guru untuk bermain voli sedangkan siswa putri pasif duduk-duduk di pinggir lapangan saja.

Pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang dimungkinkan tergolong monoton karena hanya pemanasan statis lalu dilanjutkan penyampaian materi sebentar dan diakhiri dengan bermain bola voli, dan tidak ada modifikasi atau pemanasan permainan sehingga siswa tidak antusias untuk bergerak. Bahkan pada saat pemanasan sebagian siswa bermalas-malasan, dapat dilihat dari gerakan pemanasan yang tidak sesuai dengan contoh yang didemonstrasikan oleh guru/siswa yang ditunjuk untuk memimpin pemanasan di depan.

Pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang dilakukan permainan bola voli pada umumnya yaitu dengan bermain 6 lawan 6. Dengan cara bermain 3 kali sentuhan bola dengan, setiap tim berisi 6 anak, setiap tim berusaha mempertahankan bola di area sendiri, dan berusaha menjatuhkan bola di area lawan. Kelemahan dari permainan tersebut adalah hanya bisa 12 siswa saja yang bermain dan lainnya hanya bisa menonton tanpa ada antusias untuk

mengikuti bermain. Seharusnya guru harus pandai memodifikasi permainan bola voli agar seluruh siswa dapat bermain dan bergerak seluruhnya.

Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli baik putra maupun putri masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena penjelasan dari guru mengenai teknik dasar bermain bola voli (*passing* atas, *passing* bawah, *service*, *smash*) masih kurang. Sebelum melakukan permainan tersebut guru memberikan sedikit penjelasan mengenai teknik bermain bola voli sehingga terjadi beberapa kesalahan saat siswa mengikuti permainan tersebut.

Saat pembelajaran pendidikan jasmani bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengikutinya. Karena sesuai pengamatan peneliti, siswa lebih cenderung lebih banyak duduk dan melihat daripada bergerak melakukan olahraga bola voli. Kelas XI IPS 4 merupakan salah satu kelas yang tidak kondusif dibanding dengan kelas yang lain. Saat pembelajaran berlangsung, kelas tersebut tergolong sangat pasif. Saat guru meminta murid-murid untuk bermain bola voli tetapi banyak siswa yang hanya diam dan duduk di pinggir lapangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, menimbulkan ide untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kota Magelang sebagian besar pasif saat mengikuti pembelajaran bola voli.
2. Pembelajaran bola voli yang kurang variatif sehingga membuat siswa bosan.
3. Sarana pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli yang minim, dimungkinkan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
4. Belum diketahuinya minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2019/2020.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang tercantum dalam identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih terfokus dan memperoleh hasil yang mendalam. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yaitu Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa tinggi minat siswa kelas XI terhadap pembelajaran bola voli SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan peningkatan kualitas guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran bola voli.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bola voli.
3. Bagi siswa, sebagai upaya untuk mengembangkan minat siswa terhadap pembelajaran bola voli.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

Menurut Slameto (2013: 57) Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang, hal ini muncul dikarenakan oleh adanya respon atau rangsangan untuk melakukan suatu aktivitas tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 68) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2013: 57) yang menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat juga dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Sardiman A.M. (2006: 32) minat adalah “Kesadaran

seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan bila bebas memilih. Bila melihat sesuatu akan menguntungkan, merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang. Menurut Ahmad Susanto (2013: 57) dinyatakan bahwa “Minat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu”. Menurut Ngali Purwanto (2007: 56) minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan dari perbuatan itu.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat yang ada akan semakin besar (Syaiful Bahri Djamarah 2011: 166).

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan terhadap objek tertentu yang muncul dari hati individu tanpa ada paksaan atau dorongan dari luar. Minat sangat berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran, adanya minat yang tinggi membuat ketertarikan dan kesenangan saat mengikuti suatu pembelajaran sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Pentingnya Minat

Menurut Slameto (2013: 57) minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Sehingga siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Minat dapat mempengaruhi intensitas dan bentuk inspirasi anak. Ketika anak mulai berfikir mengenai pekerjaannya di masa yang akan datang misalnya, anak akan menentukan apa yang anak inginkan saat dewasa nanti. Semakin yakin anak tersebut mengenai pekerjaan yang diidamkan, maka semakin besar minat anak terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu minat juga bisa menambah kegembiraan yang ditekuni setiap orang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalamannya akan sangat jauh menyenangkan, namun jika anak tidak memperoleh kesenangan, maka anak hanya akan berusaha semampunya saja. Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apa lagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk di dalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Dengan demikian minat menjadi pangkal permulaan dalam setiap aktivitas dan semua kegiatan.

3. Unsur-Unsur Minat

Menurut Husni Thamrin dan Sri Mawarti (1997: 5) unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang diluar diri kita. Menurut Soemanto (2006: 34) menyebutkan perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku. Dengan kata lain dapat diartikan menjadi dua macam pengertian perhatian, pertama adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek dan kedua, perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Sedangkan menurut Slameto (2013: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jadi dapat

diketahui apabila semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas makin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga akan lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya.

b. Tertarik

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicu, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu objek. Perasaan senang terhadap sesuatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

c. Kemauan

Sedangkan menurut Ainy dalam [http:// Kompas.female.com](http://Kompas.female.com) (2012) kemauan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

d. Perbuatan

Perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu objek atau aktivitas akan

mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

4 . Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor-faktor yang mendorong timbulnya rasa minat dari diri seorang individu. Menurut Ngalim Purwanto (2007: 8) minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian yang lebih, semangat, motivasi, emosi.
2. Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah suatu perbuatan dilakukan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: orangtua, lingkungan, dan guru.

Menurut Haditomo (2008: 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor dari dalam (*intrinsic*/internal) berarti bahwa sesuatu perbuatan karena diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi.
2. Faktor dari luar (ekstinsik/eksternal) yaitu bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang tersebut

melakukan perbuatan itu karena didorong atau dipaksa dari luar dirinya.

Seperti: lingkungan, orang tua, dan guru.

Surya (1979: 39-40) mengemukakan pandangannya dalam menyikapi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, antara lain terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan/hereditas maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur badan dan sebagainya. Faktor internal lain yaitu faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri dari faktor intelektual (faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat serta faktor aktual yaitu kecakapan yang nyata, seperti prestasi).
2. Sedangkan faktor eksternal meliputi sosial, lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor lingkungan fisik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat terbagi menjadi 2 macam yaitu faktor dari dalam (internal) yang meliputi perhatian yang tinggi, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) merupakan faktor yang berpengaruh dari luar seperti: keluarga, sekolah, lingkungan. Penulis hanya mengambil faktor-faktor tersebut karena berpengaruhnya terhadap minat siswa kelas XI terhadap pembelajaran bola voli. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

a. Faktor dari Dalam (Internal)

a. Faktor Perhatian

Menurut Ahmadi (2003: 145) perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalamnya maupun di luarnya. Sedangkan menurut Gazali yang dikutip Slameto (2013: 56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju pada suatu objek (benda atau hal). Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian keaktifan jiwa yang ditujukan kepada objek tertentu.

b. Faktor Rasa Tertarik

Winkell (1983: 30) rasa tertarik adalah penilaian positif terhadap suatu objek. Dapat dikatakan rasa tertarik merupakan rasa suka atau senang, tetapi belum tentu melakukan aktivitas. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik merupakan rasa senang terhadap objek tertentu dengan penilaian positif.

c. Faktor Aktivitas

Menurut Suryabrata (2002: 72) aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan-perasaannya dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Sedangkan Lutan (2002: 7) aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot-otot kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Jadi, aktivitas dapat disimpulkan yaitu keaktifan individu terhadap suatu hal yang dilakukan dengan gerakan yang spontan.

b. Faktor dari Luar (Eksternal)

a. Faktor Keluarga

Berdasarkan Undang-Undang 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Bab I pasal 1 ayat 6 pengertian keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri; atau suami, istri dan anaknya; atau ayah dan anaknya (duda), atau ibu dan anaknya (janda). Sedangkan menurut Departemen Kesehatan RI (1998) keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya terdapat bapak, ibu, dan anak.

b. Faktor Sekolah

Menurut Undang-Undang No 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Daryanto (1997: 544), sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sedangkan menurut Poerwadarminta (2002: 400) sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran, menurut tingkatnya dengan tujuan sebagai tempat pendidikan bagi siswa untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah

adalah tempat untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

c. Faktor Lingkungan

Menurut Slameto (2013: 69-70) lingkungan adalah daerah (kawasan) yang termasuk di dalamnya. Lingkungan merupakan semua hal yang ada di dalam ruang, baik itu benda ataupun suatu keadaan dimana manusia ada di dalamnya lengkap dengan berbagai perilakunya atau semuanya akan terjadi hubungan timbal balik dan sangat mempengaruhi. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah kawasan yang terdapat manusia di dalamnya beserta seluruh perilakunya.

Jadi, faktor yang memengaruhi minat adalah faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik meliputi: perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi: keluarga, sekolah dan lingkungan.

5. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses

pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan belajar, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Menurut Slameto (2001: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran sehingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Peran guru bukan semata memberikan informasi melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai dan mudah diterima oleh siswa. Proses pembelajaran merupakan seperangkat prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun berbagai kondisi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan.

6. Hakikat Bola Voli

PP PBVSI (2005: 1) permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar

dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim 11 dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bola voli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*rally point system*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

Menurut Muhajir (2004: 34-38) permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan. Untuk mendukung pernyataan di atas, Dewan dan Bidang Perwasitan PP. PBVSI (2005: 7) permainan bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah melewatkan bola di atas net agar jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Sukintaka (1983: 34) berpendapat bahwa permainan voli adalah memainkan bola dengan mem-voli dan menjatuhkan bola di dalam lapangan permainan lawan, dengan melewati bola di atas net dan mempertahankan agar bola tidak jatuh dalam lapangan permainan sendiri. Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik seperti: *passing* atas, *passing* bawah, *service*, *block*, dan *smash*. Nuril Ahmadi

(2007: 19) menegaskan bahwa, permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang, diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh 2 tim yang setiap tim beranggotakan 6 orang dan saling bekerja sama agar bola jatuh di area lawan untuk mencari kemenangan yakni 25 poin / selisih 2 poin ketika *duece*.

a. Teknik Dasar Bola Voli

Menurut Suharno (1982: 31) teknik dalam bola voli adalah suatu proses melatih keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Di samping itu, agar permainan berlangsung dengan baik, lancar, dan teratur maka teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai dengan baik. Selanjutnya, M. Yunus (1992: 68) menyatakan bahwa teknik dasar permainan bola voli meliputi: (a) servis, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, (e) bendungan (*block*).

1) *Service*

Pada mulanya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu pertandingan, dengan berkembangnya permainan bola voli kini *service* dijadikan serangan untuk mendapatkan poin sehingga kini *service* sudah sangat berkembang teknik maupun variasi dari *service* itu sendiri. Adapun teknik-teknik dalam permainan bola voli antara lain: (1) servis tangan

bawah (*underhand service*), (2) servis mengapung (*floating service; floating overhand serve, overhand change service (overhand round-house service)*), (3) *jumping service*.

Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 187) servis adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan. Selanjutnya, menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan.

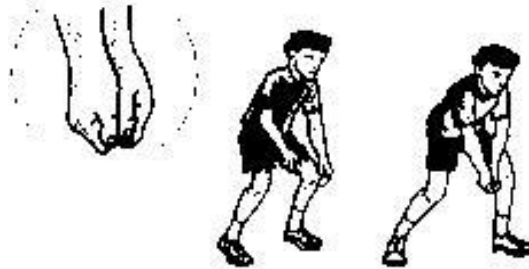
2) *Passing*

Passing adalah upaya pemain bola voli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan. Pelaksanaan *passing* secara umum dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

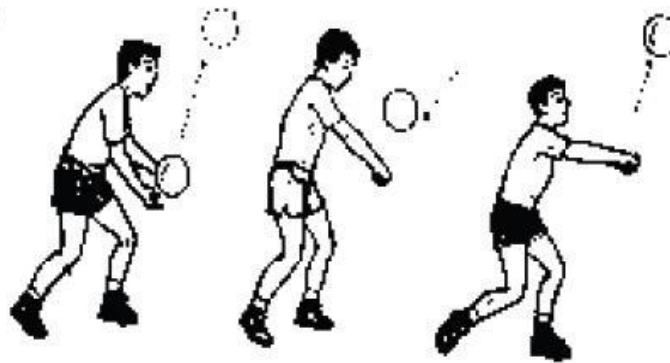
a) *Passing* Bawah

Dalam permainan bola voli salah satu yang sangat penting dan yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima *smash* dari lawan dan dapat pula untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net. Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 189) yang dimaksud

dengan *passing* bawah ialah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan melalui di atas net.



Gambar 1.1
Sikap Persiapan Pukulan *Passing* Bawah (M. Yunus, 1992: 83)



Gambar 1.2
Pukulan *Passing* Bawah (M. Yunus, 1992: 83)

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Dieter Beuthelstahl (2007: 34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut:

1. *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri.
2. *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak
3. *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan.

4. *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dean sambil menyendok bola.

b) *Passing Atas*

Teknik *passing* atas sangat efektif digunakan untuk mengambil bola-bola atas. Pada umumnya *passing* atas digunakan untuk mengumpan ke teman yang lain dalam tim, yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan. Menurut Aip Syarifuddin dan Muhadi (1991: 190) *passing* atas adalah menyajikan bola atau membagikan bola (mengoper bola) dengan menggunakan jari-jari tangan, baik kepada kapan maupun langsung ditunjukkan ke lapangan lawan melalui atasjaring. Novi Lestari (2008: 175) menyatakan bahwa *passing* atas merupakan pukulan *passing* yang dilakukan pemain dengan menyentuh bola menggunakan kedua tangan di atas kepala.



Gambar 1.3

Gerakan *Passing Atas* (Sumaryoto dan Soni Nopembri, 2017: 18)

Passing atas merupakan salah satu teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain. Dalam pengambilan bola dengan tangan atas (*passing* atas) ini harus benar-benar diperhatikan. Terutama bagi para pemain yang baru belajar, karena *passing* atas pada dasarnya cara penggunaanya dengan kedua jari-jari tangan, selain itu relatif sulit untuk dipelajari, juga kemungkinan mengalami risiko

cedera cukup tinggi. Hendaknya pemain dalam melakukan *passing* atas lebih berhati-hati saat memantulkan bola dan memahami teknik *passing* atas dengan baik. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 25), cara melakukan teknik *passing* atas yang baik adalah jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45°. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

3) Umpan (*set-up*)

Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu regu yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat disarangkan ke daerah lawan dalam *smash*. Teknik mengumpan pada dasarnya sama dengan teknik *passing*. Letak perbedaannya hanya pada tujuan dan jalannya bola. Teknik mengumpan dapat dilakukan baik dengan *passing* atas maupun *passing* bawah. Namun jika ditinjau dari segi keuntungan pelaksanaannya tentu akan menguntungkan jika teknik umpan dilakukan dengan teknik *passing* atas. Mungumpan dengan teknik *passing* atas akan menjamin ketepatan sasarannya dibandingkan menggunakan teknik *passing* bawah.

4) *Smash (spike)*

Smash adalah tindakan memukul ke bawah dengan kekuatan, biasanya melompat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan (Bonnie Robinson, 1997: 13). *Smash* yaitu teknik yang dilakukan oleh pemain bola voli yang berfungsi

untuk melakukan serangan ke daerah lawan, sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 32) *smash* adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi. *Smash* yang dilakukan harus dilakukan dengan cepat, tepat dan keras, agar pukulan *smash* yang diarahkan ke lawan sulit di terima. Dengan teknik ini peluang mendapatkan angka lebih besar.

Menurut Dieter Beuthelstahl (2007: 24) untuk dapat mencapai hasil yang baik dalam melakukan *smash* ini diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi. Dalam melakukan *smash* ada beberapa macam jenis dan variasinya, hal ini dikarenakan setiap pemain memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan *smash*. Berikut ini macam-macam jenis *smash* bahwa ada 4 jenis *smash* yaitu: (1) *frontal smash* atau *smash* depan, (2) *frontal Smash* dengan *twist* atau *smash* depan dengan memutar, (3) *smash* dari pergelangan tangan, (4) *dump* atau tipuan.

5) Bendungan (*block*)

Blok merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menahan serangan lawan. Blok mempunyai tingkat keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan diblok arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu menghindari blok). Seiring dengan berkembangnya permainan, blok berubah

menjadi senjata untuk mengumpulkan angka apabila dilakukan dan terkoordinir dengan baik.

Menurut Aip Syarifddin dan Muhadi (1991: 193) *block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama-sama. Menurut Novi Lestari (2008: 106) *blocking* atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring.

b. Taktik

Untuk memenangkan pertandingan diperlukan cara secara sportif, sebab terkadang suatu tim memiliki keunggulan fisik dan teknik namun tidak menerapkan cara bertanding dengan baik maka berakhir dengan kekalahan, cara di atas disebut taktik. Menurut Suharno (1982: 31) taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif, sedangkan bila siasat tersebut disusun sebelum bertanding disebut strategi. Jenis taktik terdiri dari (1) taktik penyerangan, (2) taktik pertahanan, (3) taktik individual, (4) taktik *group*, (5) taktik *team*.

1) Taktik penyerangan

Taktik penyerangan diartikan untuk mengharuskan regu lawan bertindak menuruti regu yang menjalankan penyerangan. Penyerangan harus dapat memimpin pertandingan secara aktif dan progresif untuk mematahkan

perlawanan lawan. Suatu prinsip taktik dalam bermain bola voli adalah usaha untuk mematikan bola di lapangan lawan dengan jalan apapun yang diperkenakan peraturan permainan.

2) Taktik pertahanan

Taktik pertahanan mengandung maksud bahwa pemain bertahan dalam keadaan aktif menerima serangan, dengan harapan adanya kesalahan regu lawan dari penyerangan. Taktik bertahan harus berprinsip agar dengan bertahan itu regunya akan dapat menyerang kembali regu lawan. Mana yang besar andilnya untuk mencari kemenangan dalam pertandingan antara taktik penyerangan dan bertahan? Sampai saat sekarang belum ada penyelidikan yang pasti karena pendapat orang yang satu dengan yang lain berbeda-beda serta mempunyai alasan-alasan tentang untung ruginya dua masalah tersebut. Untuk jelasnya menurut pendapat penulis bahwa penyerangan dan pertahanan harus dikembangkan secara harmonis dalam latihan-latihan taktik. Puncak prestasi taktik yang stabil dalam bermain bola voli mutlak menjadi tuntutan suatu regu untuk pencapaian kematangan.

3) Taktik individual

Taktik individual adalah siasat perorangan dalam menggunakan kemampuan fisik, teknik dan mental dengan proses yang cepat untuk menghadapi problematik dalam mencari kemenangan pertandingan bola voli secara sportif. Taktik individual pertahanan dan penyerangan dalam bermain bola voli mempunyai sumbangan besar untuk kemenangan regunya.

4) Taktik *group*

Taktik *group* adalah suatu siasat yang dijalankan oleh dua atau lima pemain dalam bentuk-bentuk bertahan dan menyerang untuk mencari kemenangan secara sportif pada pertandingan, seperti misalnya taktik *group*, *smash*, *block*, bertahan lapangan belakang dan lain-lainnya.

5) Taktik *team*

Kecermatan menerapkan taktik akan menentukan keberhasilan dalam bertanding, sehingga perlu disiapkan secara cermat. Terkadang seorang pelatih berusaha “mengintip” permainan calon lawan sebelum bertanding.

7. Karakteristis Siswa di SMA Negeri 1 Kota Magelang

Pada jenjang sekolah menengah atas siswanya berumur 15-18 tahun, berdasarkan rentang umur tersebut maka dapat digolongkan menjadi fase remaja. Secara pemikiran para remaja sering bersikap kritis, menentang nilai-nilai dan dasar hidup orang tua dan orang dewasa lainnya. Akan tetapi para remaja tetap menginginkan suatu sistem nilai yang akan menjadi pegangan dan petunjuk bagi perilaku para remaja. Untuk remaja, moral merupakan suatu kebutuhan untuk menumbuhkan identitas dirinya menuju kepribadian yang matang dan menghindarkan diri dari konflik yang sering terjadi. Nilai agama juga perlu mendapat perhatian, karena agama juga mengajarkan tingkah laku yang baik dan buruk.

Apa yang terjadi di dalam diri pribadi seseorang hanya dapat diketahui dengan cara mempelajari gejala dan tingkah laku seseorang tersebut atau

membandingkannya dengan gejala serta tingkah laku orang lain. Tidak semua individu mencapai tingkat perkembangan moral seperti yang diharapkan.

Karakter siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang secara garis besar hampir sama dengan siswa lainnya, akan tetapi yang membedakan yakni orientasi dalam jangka ke depannya. Mereka sangat berorientasi untuk masuk ke universitas-universitas ternama di Indonesia, ikatan dinas, AKPOL, AKMIL, dll. Sehingga mulai dari masa SMA mereka sudah terpacu dengan nilai-nilai yang bagus untuk mempermudah mereka menggapai mimpi ke kampus impian mereka.

SMA Negeri 1 Kota Magelang sudah terkenal dari dulu akan prestasi-prestasi yang diraihinya, mulai dari akademik, non-akademik ataupun yang lain. Hal ini membuat siswa yang masuk ke SMA Negeri 1 Kota Magelang ini terdoktrin untuk melanjutkan dan mempertahankannya. Sehingga tidak heran, jika SMA Negeri 1 Kota Magelang ini merupakan sekolah favorit di Jawa Tengah.

Khususnya dalam pembelajaran, peneliti melihat karakter siswa SMA Negeri 1 Kota Magelang lebih mementingkan nilai pada pelajaran matematika, sejarah, IPA, IPS, dll, dan mengesampingkan nilai pada pelajaran pendidikan jasmani.

8. Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kota Magelang dilaksanakan satu kali dalam satu minggu dengan waktu pelaksanaan yaitu 3x45 menit dengan pembagian waktu 2x45 menit untuk praktek, dan 1x45

menit untuk teori. Pembelajaran kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang diampu oleh Bapak Drs. Tatak Setyono.

Tempat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani bola voli berlokasi di lapangan bola voli milik SMA Negeri 1 Kota Magelang, tepatnya di lapangan atas SMA tersebut. SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 2 lapangan voli. Lapangan tersebut layak dipakai untuk pembelajaran bola voli, dengan luas lapangan dan tiang net yang standar.

Sarana yang dimiliki berupa 2 buah lapangan bola voli yang tergolong masih layak digunakan. Sedangkan untuk prasarananya masih tergolong lumayan lengkap. Prasarana tersebut digolongkan lumayan lengkap, karena di SMA Negeri 1 Kota Magelang memiliki 12 buah bola voli yang layak digunakan. Net yang digunakan terdiri dari 3 net, ketiganya masih sering digunakan setiap harinya baik untuk pembelajaran maupun ekstrakurikuler.

Pembelajaran pertama di SMA Negeri 1 Kota Magelang dimulai saat bel masuk berbunyi yaitu pukul 06.45-08.30. Namun, untuk pembelajaran pendidikan jasmani rata-rata dimulai pukul 07.00 karena terlalu lamanya waktu untuk ganti pakaian dan berjalan menuju lapangan yang bisa dikata hanya di atas sekolah.

Keterlambatan waktu tersebut setiap harinya dirasakan saat pembelajaran pendidikan jasmani. Setelah siswa berkumpul, Pak Tatak selaku guru pendidikan jasmani membariskan siswa dengan 4 bershaf/model yang lain, membuka dengan doa, dan mempresensi siswa. Lalu dilakukan pemanasan statis, dinamis atau pun pemanasan dengan permainan yang dipimpin oleh Pak

Tatak ataupun dari siswa, setelah itu siswa diminta untuk lari mengelilingi lapangan bola voli sebanyak 2 kali. Setelah kembali ke barisan, siswa dibagi menjadi 2 tim untuk bermain bola voli. Pembagian tim berdasarkan barisan, baris pertama melawan baris kedua dan baris ketiga melawan baris keempat. Lalu siswa dibarisannya dan dimulainya permainan.

Pembagian tim saat siswa dibariskan pada awal pembelajaran, tidak diterapkan saat bermain. Siswa yang bermain bola voli hanya siswa yang berminat saja dan ingin melakukan aktivitas gerak. Bahkan, mereka berebut untuk duduk karena tidak antusias bermain. Waktu yang berjalan hampir habis untuk mengatur tim yang tidak mempunyai anggota untuk bermain. Permainan dimulai saat di lapangan voli sudah genap berjumlah 12 orang. Peran guru pendidikan jasmani pada saat itu adalah menjadi wasit dalam permainan tersebut.

Sejumlah 12 siswa yang bermain di lapangan terlihat asyik karena kemampuan bola voli yang kurang, sehingga menjadi bahan tertawaan bagi teman-temannya yang melihat. Selain yang bermain 12 orang, peserta didik yang hanya duduk dan juga menertawakan siswa yang di dalam lapangan. Guru pendidikan jasmani meminta siswa yang tidak bermain untuk mengamati teknik bermain teman yang di lapangan, namun hal tersebut dihiraukan oleh para siswa karena mereka hanya bersendau gurau di pinggir lapangan.

Setelah permainan berjalan 1 *set* guru meminta siswa untuk bergantian bermain bola voli. Namun, para siswa yang duduk di pinggir lapangan sebagian besar tidak mau untuk bergantian untuk bermain, sehingga siswa yang

sudah bermain harus bermain lagi agar permainan tetap berjalan. Permainan set kedua dan ketiga dilanjutkan dengan pemain yang menang tetap di dalam lapangan, sedangkan tim yang kalah ganti siswa yang belum bermain, Walaupun itu adalah himbauan dari guru tetap saja ada siswa yang menolak untuk bermain. Terutama siswa putri yang sama sekali enggan untuk bermain. Mereka hanya pemanasan lalu duduk hingga jam pelajaran habis.

Saat waktu sudah menunjukkan pukul 08.15 guru membunyikan peluit sebagai tanda selesainya pelajaran pendidikan jasmani pagi itu. Siswa diminta berbaris untuk melakukan doa penutup dan dibubarkan Meskipun jam pelajaran habis pukul 08.30 namun guru memberikan waktu untuk berganti pakaian dan istirahat sejenak. Dan hal tersebut sudah menjadi perjanjian antara guru dan siswa saat pertama pelajaran pendidikan jasmani pada awal semester. Siswa yang kalah dan siswa yang tidak bermain diminta guru untuk mengembalikan peralatan ke gudang olahraga. Namun, siswa putri yang saat pembelajaran hanya duduk-duduk saja dan bersenda gurau dengan temannya malah lari dan tidak bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

C. Penelitian Yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Yanuar Dwi Nugroho (2013). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasinya seluruh siswa di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara yang berjumlah 61 orang. Teknik penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap bola voli dengan sangat tinggi, minat sangat tinggi 52 %, minat tinggi 28%, minat rendah 20%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 tinggi.

2. Penelitian Alfi Azizah (2018). Penelitian ini berjudul Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Kasihan Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X SMKN 3 Kasihan terhadap pembelajaran bola voli tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Animasi dan X Kriya Tekstil. Dari 59 siswa tersebut terdiri dari 23 putri dan 36 putra. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMK Negeri 3 Kasihan Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 siswa), “rendah” sebesar 28,81% (17 siswa),

“sedang” sebesar 28,81% (17 siswa), “tinggi” sebesar 35,60% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,39% (2 siswa).

D. Kerangka Berpikir

Minat adalah kecenderungan atau kesenangan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan dari luar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan rasa senang secara konsisten. Jika minat siswa terhadap sesuatu mata pelajaran tertentu itu tinggi maka akan dilakukan aktivitas tersebut secara konstan dan tanpa ada paksaan sehingga tujuan pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik.

Orang tersebut senang melakukannya karena demi perbuatan itu sendiri Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu minat timbul karena dorongan dari luar, meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan. Orang tersebut melakukan perbuatan itu karena dorongan atau paksaan dari luar dirinya.

Pembelajaran bola voli di sekolah sangat ditentukan oleh faktor dari dalam (intrinsik) yaitu anak tersebut melakukan suatu perbuatan memang diinginkan dari dirinya sendiri karena senang melakukan, meliputi rasa perhatian, tertarik, dan aktivitas.

Pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan waktu 3×45 menit. Saat pembelajaran bola voli masih banyak siswa yang pasif. Sebagian siswa yang tidak bermain hanya duduk di pinggir lapangan. Bahkan, siswa yang belum bermain tidak mau bergantian bermain dengan temannya yang kelelahan karena bermain bola voli.

Salah satu cara pemecahan masalah ini, guru harus bisa mengidentifikasi minat siswa yang membantu siswa dalam pembelajaran bola voli. Hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindak lanjut guru pendidikan jasmani serta untuk memilih cara atau metode agar siswa berminat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bola voli.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 139) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk membuat alat ukur guna mengidentifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa kelas XI mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang, Jawa Tengah. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal tanpa ada paksaan, minat yang diteliti yaitu mengenai minat terhadap siswa kelas XI terhadap pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli yang dapat ditinjau dari faktor intrinsik yang berupa perhatian, rasa tertarik, serta aktivitas dan faktor

ekstrinsik yaitu keluarga, sekolah, lingkungan yang dituangkan dalam bentuk angket.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang terletak di Jalan Cempaka 1, Kota Magelang, Jawa Tengah. Waktu untuk melakukan penelitian adalah tanggal 7-8 Januari 2020.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 320 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014: 116). Teknik *sampling* (teknik pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014: 122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti direkomendasikan oleh guru penjas orkes SMA Negeri 1 Kota Magelang untuk mengambil sampel pada kelas IPA sebanyak 2 kelas, dan IPS sebanyak 2 kelas dari total populasi sebanyak 10 kelas (6 kelas penjurusan IPA, 4 kelas penjurusan IPS). Rekomendasi tersebut ditujukan agar sampel yang diambil bisa representatif dengan total populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Alfi Azizah (2018: 29) instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dari penelitian Alfi Azizah yang telah divalidasi oleh pakar bola voli yaitu Yuyun Ariwibowo, M. Or. Menurut Sugiyono (2014: 199) mengungkapkan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulirformulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah

angket tertutup. Menurut Arikunto (2006: 102-103) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk yang sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu:

1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur.

Konstrak dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI SMA Negeri 1

Kota Magelang terhadap pembelajaran bola voli.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur minat siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang terhadap pembelajaran bola voli adalah faktor internal, meliputi: perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan lingkungan.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Dalam proses ini penulis menggunakan angket dari penelitian relevan yaitu penelitian Alfi Azizah pada tahun 2018.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang terhadap Pembelajaran Bola Voli	a. Internal	Perhatian	1,2,3*,4,5,6,7*	7
		Rasa tertarik	8,9,10,11,12,13*,14*,15*	8
		Aktivitas	16,17,18,19,20*,21*	6
	b. Eksternal	Keluarga	22,23,24,25	4
		Sekolah	26,27*,28,29*	4
		Lingkungan	30,31,32,33,34,35*	6

(*=butir negatif)

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena hubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mencari data siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang.
2. Peneliti menyebar angket kepada siswa.
3. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu di antara kategori. Kategori tersebut

adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (√). Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor nilai 4,3,2,1.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 6-8)

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian Alfi Azizah pada tahun 2018 yang telah divalidasi oleh pakar bola voli yaitu Yuyun Ariwibowo, M. Or. Uji coba angket dilaksanakan di SMAN 4 Kota Magelang yang berjumlah 28 siswa karena mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Hasil uji validasi yang dilakukan yakni terjadi drop sebanyak 2 butir angket dari total butir angket sebanyak 35. Menurut Arikunto (2006: 136) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahilan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi.

Reliabilitas suatu instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 170) . Analisis

keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 23 for windows, dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{st^2} \right)$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen banyaknya item atau butir soal

$\sum St^2$ = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 239)

Uji reliabilitas yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Kota Magelang menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* = 0,976.

Berikut instrumen penelitian setelah dilakukan uji coba:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Data untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Σ
Minat Siswa Kelas XI terhadap pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang	a. Internal	Perhatian	1,2*,3,4,5,6*	6
		Rasa tertarik	7,8,9,10,11,12*,13* 14*	8
		Aktivitas	15,16,17,18,19*, 20*	6
	b. Eksternal	Keluarga	21,22,23	3
		Sekolah	24,25*,26, 27*	4
		Lingkungan	28,29,30,31,32,33*	5

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka setelah melihat data dari hasil pengisian angket, dilakukan prsoses pengkategorian.

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penelitian Acuan Norma (PAN) dalam skala tabel berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa

No.	Interval	Kategori
1.	$M+1,5SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	Tinggi
3.	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	Sedang
4.	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	Rendah
5.	$X \leq M-1,5SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2010: 43)

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 didapat skor terendah (*minimum*) 55,00, skor tertinggi (*maksimum*) 123,00, rerata (*mean*) 87,88, nilai tengah (*median*) 88,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85,00, *standar deviasi* (SD) 12,65. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020

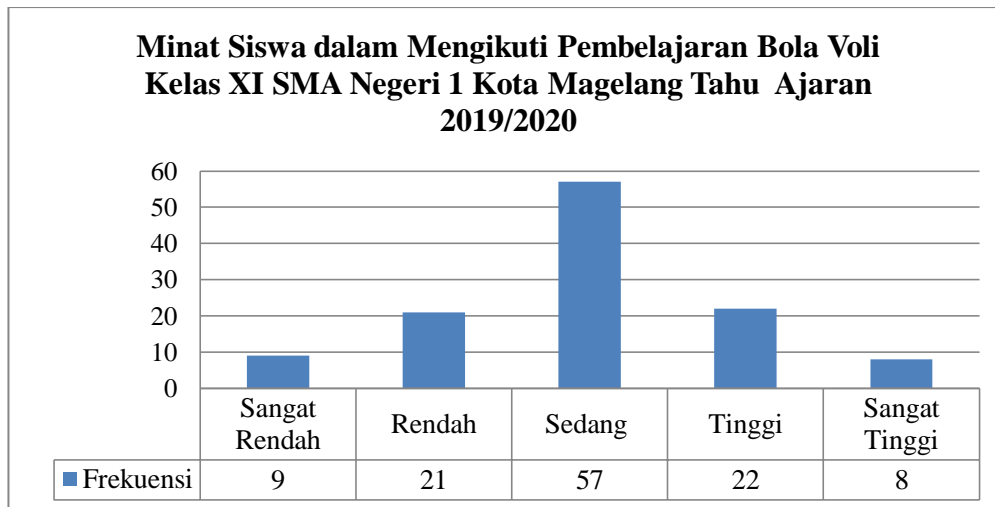
Statistik	
<i>N</i>	117
<i>Mean</i>	87,88888889
<i>Median</i>	88
<i>Mode</i>	85
<i>Std, Deviation</i>	12,65100363
<i>Minimum</i>	55
<i>Maximum</i>	123

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$106,855 < X$	Sangat Tinggi	8	6,84
2	$94,205 < X \leq 106,855$	Tinggi	22	18,80
3	$81,55 < X \leq 94,205$	Sedang	57	48,72
4	$68,905 < X \leq 81,55$	Rendah	21	17,95
5	$X \leq 68,905$	Sangat Rendah	9	7,69
Jumlah			117	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (9 siswa), “rendah” sebesar 17,95% (21 siswa), “sedang” sebesar 48,72% (57

siswa), “tinggi” sebesar 18,80% (22 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,84% (8 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 87,88, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 dalam mengikuti kategori “sedang”.

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (*minimum*) 34,00, skor tertinggi (*maksimum*) 80,00, rerata (*mean*) 58,94, nilai tengah (*median*) 59,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 54,00, *standar deviasi* (SD) 9,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Internal

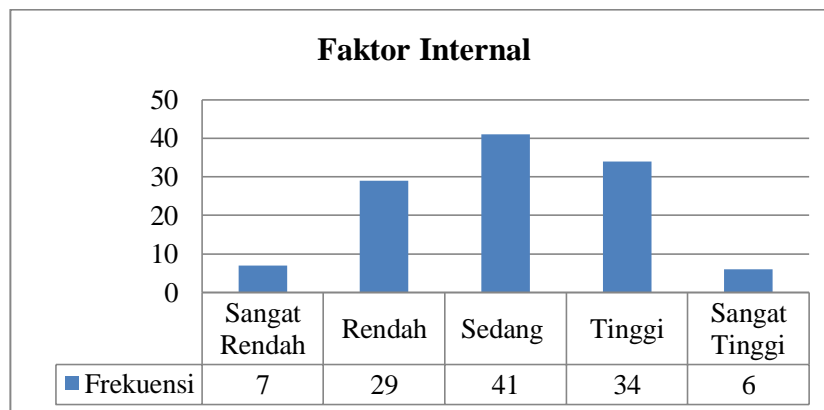
Statistik	
<i>N</i>	117
<i>Mean</i>	58.94871795
<i>Median</i>	59
<i>Mode</i>	54
<i>Std. Deviation</i>	9.06855704
<i>Minimum</i>	34
<i>Maximum</i>	80

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Faktor Internal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$72,53 < X$	Sangat Tinggi	6	5.13
2	$63,47 < X \leq 72,53$	Tinggi	34	29.06
3	$54,41 < X \leq 63,47$	Sedang	41	35.04
4	$45,35 < X \leq 54,41$	Rendah	29	24.79
5	$X \leq 45,35$	Sangat Rendah	7	5.98
Jumlah			117	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,98% (7 siswa), “rendah” sebesar 24,79% (29 siswa), “sedang” sebesar 35,04% (41 siswa) “tinggi” sebesar 29,06% (34 siswa) dan “sangat tinggi” sebesar 5,13% (6 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 58,94, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun

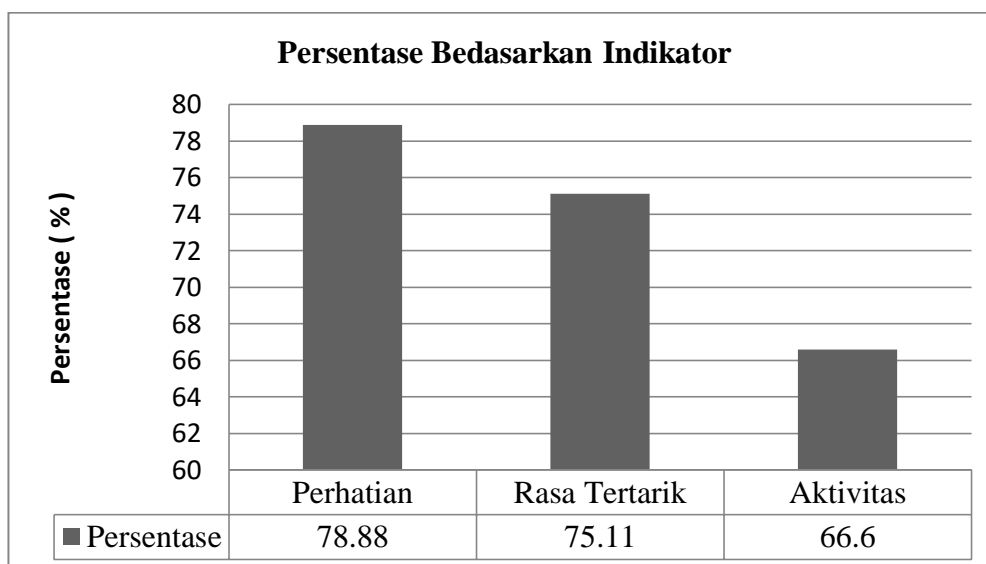
Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor internal dalam mengikuti kategori “sedang”.

Rincian mengenai minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator perhatian, rasa tertarik, dan aktivitas dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Persentase Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator

Indikator	Σ Butir	Skor Rill	Skor Maks	Persentase (%)	Kategori
Perhatian	6	2215	2808	78,88	Tinggi
Rasa Tertarik	8	2812	3744	75,11	Tinggi
Aktivitas	6	1870	2808	66,60	Tinggi

Berdasarkan tabel 9 di atas, minat kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator, disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Persentase Minat Siswa kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa persentase minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang berdasarkan indikator perhatian sebesar 78,88% masuk kategori tinggi, rasa tertarik persentasi sebesar 75,11% masuk kategori tinggi, dan akivitas persentase sebesar 66,60% masuk kategori tinggi.

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (*minimum*) 19,00, skor tertinggi (*maksimum*) 43,00, rerata (*mean*) 28,94, nilai tengah (*median*) 29,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 29,00, *standar deviasi* (SD) 4,97. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Eksternal

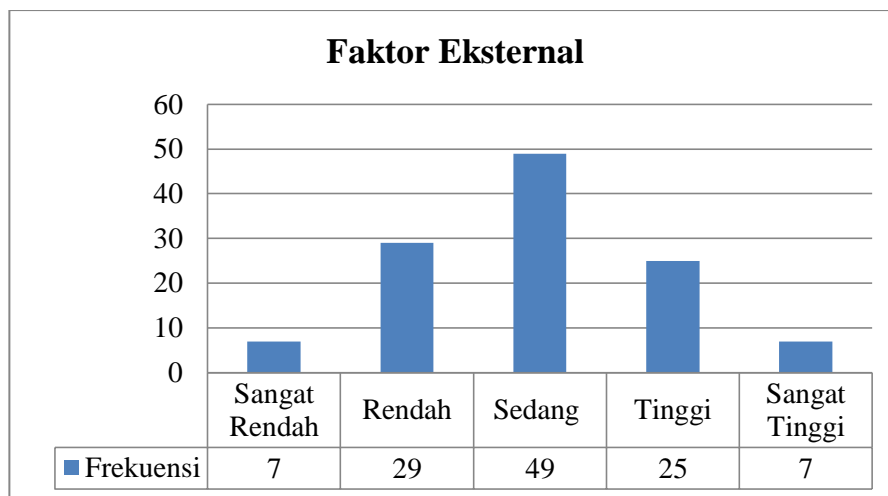
Statistik	
<i>N</i>	117
<i>Mean</i>	28,94017094
<i>Median</i>	29
<i>Mode</i>	29
<i>Std, Deviation</i>	4,97803901
<i>Minimum</i>	19
<i>Maximum</i>	43

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$36,395 < X$	Sangat Tinggi	7	5,98
2	$31,425 < X \leq 36,395$	Tinggi	25	21,37
3	$26,455 < X \leq 31,425$	Sedang	49	41,88
4	$21,485 < X \leq 26,455$	Rendah	29	24,79
5	$X \leq 21,485$	Sangat Rendah	7	5,98
Jumlah			117	100

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,98% (7 siswa), “rendah” sebesar 24,79% (29 siswa), “sedang”

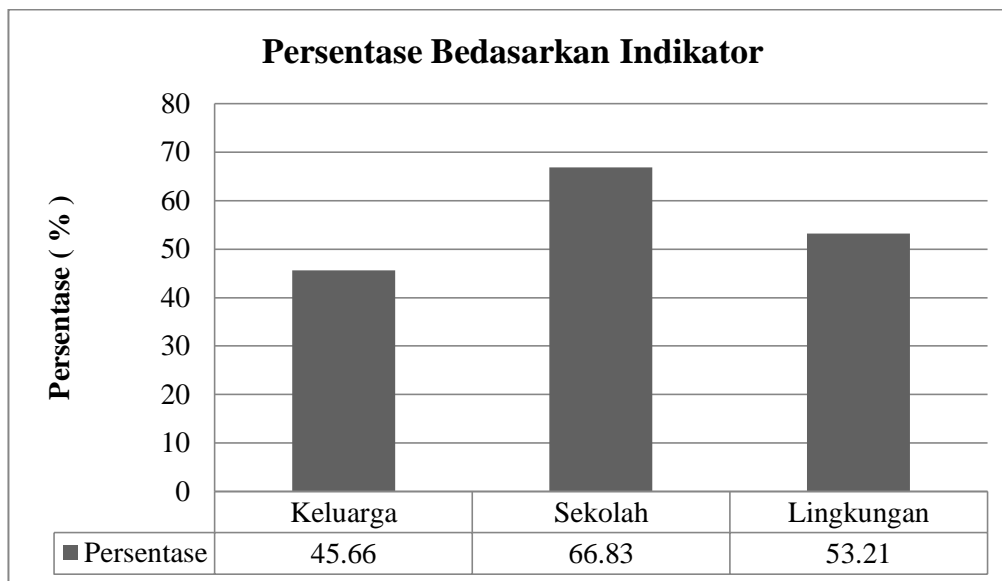
sebesar 35,04% (41 siswa), “tinggi” sebesar 29,06% (34 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,13% (6 siswa), Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 58,94, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal dalam mengikuti kategori “sedang”.

Rincian mengenai minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator keluarga, sekolah, dan lingkungan dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Minat Siswa Kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator

Indikator	Σ Butir	Skor Rill	Skor Maks	Persentase (%)	Kategori
Keluarga	3	641	1404	45,66	Sedang
Sekolah	4	1251	1872	66,83	Tinggi
Lingkungan	6	1494	2808	53,21	Sedang

Berdasarkan tabel 12 di atas, minat kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang tahun ajaran 2019/2020 berdasarkan indikator, disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Persentase Minat Siswa kelas XI dalam Mengikuti Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 Berdasarkan Indikator

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa persentase minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang berdasarkan indikator keluarga sebesar 45,66% masuk kategori sedang, sekolah persentase sebesar 66,83% masuk kategori tinggi, dan lingkungan persentase sebesar 53,21% masuk kategori sedang.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020, yang terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada sedang. Secara rinci, minat siswa dalam mengikuti dalam pembelajaran bola voli kelas XI SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 paling banyak pada kategori sedang, yaitu

57 siswa (48,72%), selanjutnya kategori tinggi, yaitu 22 siswa (18,80%), selanjutnya kategori rendah sebanyak 21 siswa (17,95%).

Sebuah aktivitas tanpa didasari sebuah minat akan memberikan rasa bosan dan menimbulkan rasa jenuh, namun apabila sebuah aktivitas didasari dengan minat maka aktivitas tersebut akan terasa menyenangkan dan menimbulkan rasa bahagia. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, baik itu permainan ataupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan seseorang yang kurang berminat. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, maka seseorang tersebut akan berusaha untuk lebih dekat dan lebih mengenal terhadap objek tersebut. Yakni dengan cara melakukan aktivitas lebih aktif dan berusaha lebih untuk mencapai suatu yang diminatinya.

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998: 189) Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran bola voli mempunyai minat sedang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang dimaksud yakni meliputi perhatian, ketertarikan, dan aktivitas dalam pembelajaran bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran

bola voli mempunyai minat sedang berdasarkan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yang dimaksud yakni meliputi dorongan keluarga, fasilitas sekolah, lingkungan sekitar. Selain itu, ada peranan guru yang menjadi faktor ekstrinsik yang paling utama. Peranan guru sangatlah vital dalam pembelajaran, yakni untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mengontrol psikologis siswa agar senang dan bahagia, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila mampu dikemas dengan sedemikian rupa sehingga siswa mampu memiliki minat belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk memiliki keterampilan yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, dengan minat yang tinggi memungkinkan siswa akan memiliki kesempatan untuk meraih prestasi dalam bidang tersebut.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendati pun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa adanya kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Peneliti sulit mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Dalam pengumpulan data penelitian ini hanya dilandaskan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat pengisian angket penelitian oleh responden, peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau bukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (9 siswa), “rendah” sebesar 17,95% (21 siswa), “sedang” sebesar 48,72% (57 siswa), “tinggi” sebesar 18,80% (22 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 6,84% (8 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 87,88, minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020 dalam mengikuti kategori “sedang”.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil ini sebagai evaluasi guru terhadap kualitas pembelajaran bola voli, sehingga guru dapat meningkatkan dan mengemas pembelajaran bola voli menjadi baik dan diminati oleh keseluruhan siswa.
2. Dengan hasil ini dapat dijadikan acuan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan minat XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang.
3. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pengukuran minat siswa terhadap pembelajaran bola voli juga perlu diperhatikan, guna meningkatkan dan

memperbaiki pembelajaran bola voli.

C. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang minat siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran bola voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Agar guru mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan melakukan tindakan untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Sekolah berusaha untuk memfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azizah, Alfi. (2018). Minat Siswa Kelas X SMKN 3 Terhadap Pembelajaran Bola Voli Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beuthelstahl, Dieter (2007). *Belajar Bermain Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Departemen Kesehatan RI. (1998). *Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Depkes RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rosda Karya.
- Haditomo, Siti Rahayu. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikolgi.
- Lestari, Novi. (2008). *Melatih Bola Voli Remaja*. Yogyakarta : Citra Aji Pratama.
- Lutan. (2002). *Pendidikan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Erlangga.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Dwi Yanuar. (2013). Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara

- Tahun 2012/2013. *Skripsi*, tidak dipublikasi. Universitas Negeri Semarang.
- PBVSI. (2005). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP PBVSI.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robinson, Bonie. (1997). *Bola Voly Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. (1982). *Teknik Permainan Bola Voli*. Bandung: Arkola.
- Sukintaka. (1983). *Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumaryoto dan Nopembri, Soni. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.
- Surya, Mochamad. (1979). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pembangunan Jaya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Sutrisno, Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syarifuddin, Aip dan Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Drijendikti.

Thamrin, Husni dan Mawarti, Sri. (1997). *Psikologi Anak*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Undang-Undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang No 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Yunus, M. (1992). *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Winkell. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 97/UN34.16/PP.01/2020

3 Januari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Kota Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Luthfi
NIM : 16601244025
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMA Negeri 1 Kota Magelang Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 6 - 10 Januari 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani				
2.	Saya selalu memperhatikan penjelas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran bola voli				
3.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola voli.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli dengan sungguh- sungguh dan penuh semangat.				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola voli				
6.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
7.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi ke siswa, sehingga siswa bermalas-malasan.				

Tertarik					
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan bola voli.				
9.	Saya tertarik bermain bola voli di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
13.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola voli.				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena panas dan membuat lelah				
15.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
Aktivitas					
16.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli karena saya ingin bagus.mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran voli karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena di rumah saya juga bermain bola voli.				

19.	Saya senang dengan bola voli karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus- menerus.				
20.	Saya tidak senang dengan bola voli karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
21.	Saya tidak senang dengan bola voli karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
22.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola voli di sekolah				
23.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
24.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola voli.				
25.	Orang tua saya selalu mengulang mengajarkan materi pembelajaran bola voli yang sudah dipelajari di sekolah.				
	Sekolah				
26.	Di sekolah saya mempunyai bola voli yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.				
27.	Sekolah saya mempunyai bola voli yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola voli.				
28.	Lapangan bola voli di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola voli.				

29.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola voli, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola voli.				
	Lingkungan				
30.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli sehingga lebih memotivasi saya.				
31.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai bermain bola voli sehingga saya termotivasi.				
32.	Setiap sore hari masyarakat di rumah saya mengadakan kegiatan bola voli.				
33.	Di kampung saya terdapat lapangan bola voli sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan bola voli.				
34.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola voli sepulang sekolah.				
35.	Lingkungan saya tidak ada yang menyukai bola voli				

Lampiran 4. Uji Validasi

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
BUTIR1	99.0357	413.962	0.306	0.977
BUTIR2	99.0714	400.661	0.763	0.975
BUTIR3	98.8571	398.720	0.775	0.975
BUTIR4	98.7857	406.619	0.558	0.976
BUTIR5	98.5714	400.032	0.678	0.976
BUTIR6	99.0000	400.222	0.869	0.975
BUTIR7	99.1786	395.411	0.660	0.976
BUTIR8	98.8929	398.025	0.826	0.975
BUTIR9	98.8571	403.016	0.731	0.975
BUTIR10	98.8214	403.708	0.539	0.976
BUTIR11	98.7143	396.952	0.831	0.975
BUTIR12	98.5714	404.254	0.718	0.975
BUTIR13	98.7500	394.269	0.710	0.976
BUTIR14	99.1429	396.794	0.741	0.975
BUTIR15	99.1786	396.522	0.745	0.975
BUTIR16	98.7857	400.841	0.750	0.975
BUTIR17	98.2500	395.231	0.859	0.975
BUTIR18	98.2500	399.972	0.712	0.975
BUTIR19	98.6071	398.544	0.824	0.975
BUTIR20	98.4643	391.443	0.902	0.975
BUTIR21	99.0000	403.037	0.764	0.975
BUTIR22	98.9643	402.851	0.868	0.975
BUTIR23	99.0357	408.110	0.523	0.976
BUTIR24	99.0000	404.667	0.856	0.975
BUTIR25	98.9643	412.925	0.310	0.977
BUTIR26	98.9286	404.735	0.741	0.975
BUTIR27	98.9643	406.406	0.720	0.975
BUTIR28	99.3214	401.263	0.672	0.976
BUTIR29	98.8214	401.411	0.757	0.975
BUTIR30	98.8929	402.914	0.769	0.975
BUTIR31	98.9643	398.628	0.880	0.975
BUTIR32	99.0714	399.032	0.878	0.975
BUTIR33	98.9643	395.888	0.859	0.975
BUTIR34	99.0714	399.032	0.878	0.975
BUTIR35	98.9643	395.888	0.859	0.975

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.976	35

Lampiran 6. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Identitas

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A.	Faktor Intern				
	Perhatian				
1.	Saya selalu memperhatikan penjelas yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran bola voli				
2.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru karena saya tidak tertarik bermain bola voli.				
3.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli dengan sungguh- sungguh dan penuh semangat.				
4.	Saya berusaha memahami peraturan permainan bola voli				
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
6.	Guru penjas di sekolah tidak serius dalam memberi materi ke siswa, sehingga siswa bermalas-malasan				
	Tertarik				
7.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mencoba permainan bola voli.				

8.	Saya tertarik bermain bola voli di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan				
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena banyak manfaatnya.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena materinya bervariasi.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena bisa lebih kompak dengan teman sekelas.				
12.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani terutama bola voli.				
13.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena panas dan membuat lelah				
14.	Saya malas mengikuti pembelajaran bola voli karena lapangan dan peralatan yang tidak standar dan tidak lengkap.				
	Aktivitas				
15.	Saya mengikuti pembelajaran bola voli karena saya ingin bagus.mendapat nilai yang bagus.				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran voli karena setelah itu tubuh saya merasa segar/fresh.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena di rumah saya juga bermain bola voli.				
18.	Saya senang dengan bola voli karena gerakan yang menantang dan membuat saya ingin mencoba terus- menerus.				

19.	Saya tidak senang dengan bola voli karena membuat tangan saya sakit dan panas.				
20.	Saya tidak senang dengan bola voli karena saya tidak hobi olahraga				
B.	Faktor Ekstern				
	Keluarga				
21.	Orangtua saya selalu menanyakan pembelajaran bola voli di sekolah				
22.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran bola voli di sekolah.				
23.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran penjas dengan membelikan peralatan bola voli.				
	Sekolah				
24.	Di sekolah saya mempunyai bola voli yang banyak sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli.				
25.	Sekolah saya mempunyai bola voli yang di bawah standar atau dikategorikan kurang bagus sehingga saya malas untuk mengikuti pembelajaran bola voli.				
26.	Lapangan bola voli di sekolah saya sangat teduh sehingga nyaman digunakan untuk bermain bola voli.				
27.	Guru penjas sering meninggalkan siswa dalam mengajar bola voli, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran bola voli.				
	Lingkungan				
28.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran bola voli sehingga lebih memotivasi saya.				

29.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai bermain bola voli sehingga saya termotivasi.				
30.	Setiap sore hari masyarakat di rumah saya mengadakan kegiatan bola voli.				
31.	Di kampung saya terdapat lapangan bola voli sehingga anak-anak dan pemuda menyenangi permainan bola voli.				
32.	Teman-teman saya mengajak saya bermain bola voli sepulang sekolah.				
33.	Lingkungan saya tidak ada yang menyukai bola voli				

Lampiran 7. Data Penelitian

RESPON DEN	BUTIR ANGKET																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1
2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
5	2	1	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	4	
6	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	
7	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	
8	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	3	1	1	2	2	3	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	
10	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	
11	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	1	1	1	3	3	2	4	3	2	1	4	1	2
12	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	4	3	1	1	1	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	
13	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	1	1	1	3	3	2	4	3	2	1	4	1	2
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3
16	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	2	2	4	1	2	1	3	4	2	3	2	2	1	1	1	3	
17	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	
18	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	
19	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	
20	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	

21	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
23	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3
24	2	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	3	4	2	1	1	1	1	2
25	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4
27	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	1	1	4
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3
29	3	3	1	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	1	1	4
30	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	1	3	1	3	4	2	3	2	3	1	1	1	4
31	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
33	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	1	1	2	1	3
34	3	3	1	4	1	4	3	1	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	2	3	1	1	1	3	4	1	3	3	1	1	1	1	3
35	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3
36	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	2	1	2
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4
38	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	1	3
39	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	1	3	1	2	4	1	4	3	3	1	1	1	3
40	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3
41	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2
42	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	2	1	3	1	4
43	4	4	4	3	4	4	2	1	1	2	4	3	1	4	4	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	4	2	2	1	1	1	1
44	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	3	4
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	4	1	1	1	4

46	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	1	1	1	3	
47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	1	3	2	4	1	3	1	2	3	1	4	4	4	2	1	1	3	
48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	1	1	1	3	
49	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	
50	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	1	1	1	
51	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	2	
52	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	1	3	1	4	1	2	3	1	4	2	2	1	1	1	2	
53	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	
54	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	1	3	2	3	3	2	4	2	3	1	2	1	3	
55	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	
56	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	4	
57	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	4	2	3	3	4	1	1	1	2	
59	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	
60	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
61	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	4	2	1	4	2	4	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
63	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	1	3	1	2	4	1	4	3	3	1	1	1	3	
64	2	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	4	1	4	3	3	1	1	1	4	
65	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	1	1	2	2	1	3	1	2	3	2	4	3	1	1	1	1	2	
66	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	4	2	4	2	1	1	1	1	1	
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	1	3	1	3	4	1	4	3	1	1	1	4	
69	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	3	1	3	2	1	4	2	1	1	3	1	4	
70	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	2	4	2	1	3	3	2	1	1	1	2	3	1	4	3	2	4	3	1	3	

71	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	4	1	4	1	2	2	1	3	3	1	3	3	1	4		
72	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	1	1	1	3		
73	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	3	1	4	1	1	1	1	1			
74	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	2	1	1	1	3		
75	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	2	2	1	1	1	2		
76	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3		
77	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3		
78	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	2	1	1	1	4		
79	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	1	3	1	2	3	1	3	2	2	1	1	1	3		
80	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	1	2	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2		
81	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	1	1	1	3	3	1	4	3	1	1	3	1	2		
82	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	1	4	4	1	2	1	2	4	1	4	2	2	1	1	1	4		
83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	3	2	2	2	1	4		
84	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	4	2	1	1	1	1	2		
85	3	2	2	2	1	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1		
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2		
87	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3		
88	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3		
89	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4		
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3		
91	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	4	2	2	1	3	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	2		
92	2	2	1	3	1	4	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1		
93	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	1	4	2	3	3	1	3	4	3	2	3	1	3		
94	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	1	2	3	3	1	1	2	4		
95	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	4	3	4	4	4	1	4

96	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
97	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	
98	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	4	3	4	1	4	1	4	
99	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	1	1	2	3	4	1	4	2	2	1	1	1	2	
100	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	
101	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	4	1	3	1	4	1	2	2	4	
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
103	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	
104	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	4	3	1	1	1	1	4	
105	3	3	1	3	1	4	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	1	3	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	3	
106	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	
107	3	3	2	3	3	3	2	4	2	1	4	3	3	3	1	2	1	2	4	3	1	3	1	3	3	2	4	2	1	1	3	1	4	
108	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	1	2	1	3	4	1	3	1	2	1	1	1	3	
109	2	1	2	3	2	2	1	1	2	1	3	4	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	
110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	4
111	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	1	1	3	4	1	2	4	2	1	1	1	3	
112	3	2	2	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	1	2	4	3	1	2	1	3	3	1	3	2	2	4	4	1	4	
113	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	2	3	3	1	4	
114	3	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	
115	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	1	2	3	1	4	2	1	1	1	1	1	
116	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	1	1	1	2	2	2	4	3	3	1	2	2	4	
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	2	1	1	4

Lampiran 8. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jalan Cempaka No.1 Magelang Kode Pos : 56122 Telepon / Faksimili (0293) 362531
e-mail : smansa_mgl@yahoo.co.id, website : sman1-mgl.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/...../2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Magelang :

Nama : Drs. SUCAHYO WIBOWO, M.Pd
NIP : 19641204 199512 1 001
Pangkat /Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Magelang.

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : MUGAMMAD NUR LUTHFI
N I M : 16601244025
Program Studi : Pendidikan Jasamani dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan Penelitian / Observasi data dengan judul : " Minat Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019/2020 Terhadap Pembelajaran Bola Voll di SMA Negeri 1 Magelang" sebagai persyaratan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 10 Januari 2020
Kepala SMA Negeri 1 Magelang



Drs. SUCAHYO WIBOWO, M.Pd
NIP. 19641204 199512 1 001
DISDIKBUD

Lampiran 9. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Nur Luthfi
 NIM : 16601244025
 Program Studi : PJKP E 2016
 Pembimbing : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	2/12 2019	Masalah judul dan bab 1.	f
2.	5/12 2019	Masalah identifikasi masalah	f
3.	10/12 2019	Masalah Kajian teor	f
4.	12/12 2019	Bab III Metodologi Penelitian	f
5.	19/12 2019	uji coba Angket.	f
6.	26/12 2019	Hasil uji coba Angket	f
7.	4/1 2020	lanjutan Bab III dan Uji Penelitian	f
8.	9/1 2020	Masalah Angket penelitian	f
9.	10/1 2020	Uji Penelitian	f
10.	13/1 2020	Pembahasan dan Kesimpulan	f
11.	14/1 2020	Dari permasalahan dan saran	f
12.	16/1 2020	lampiran dan keseluruhan.	f

Ketua Jurusan FOR,



Dr. Jaka Sunardi, M. Kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistik

		Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran	Faktor Internal	Faktor Eksternal
<i>N</i>	<i>Valid</i>	117	117	117
	<i>Missing</i>	0	0	0
<i>Mean</i>		87.8889	58.9487	28.9402
<i>Median</i>		88	59	29
<i>Mode</i>		85.00 ^a	54	29
<i>Std. Deviation</i>		12.651	9.06856	4.97804
<i>Minimum</i>		55	34	19
<i>Maximum</i>		123	80	43
<i>Sum</i>		10283	6897	3386

Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> 55.00	1	0.9	0.9	0.9
58.00	1	0.9	0.9	1.7
62.00	3	2.6	2.6	4.3
66.00	2	1.7	1.7	6.0
67.00	1	0.9	0.9	6.8
68.00	1	0.9	0.9	7.7
69.00	1	0.9	0.9	8.5
70.00	1	0.9	0.9	9.4
71.00	3	2.6	2.6	12.0
74.00	1	0.9	0.9	12.8
75.00	3	2.6	2.6	15.4
76.00	2	1.7	1.7	17.1
77.00	1	0.9	0.9	17.9
78.00	1	0.9	0.9	18.8
79.00	5	4.3	4.3	23.1
80.00	2	1.7	1.7	24.8
81.00	1	0.9	0.9	25.6
82.00	4	3.4	3.4	29.1
83.00	3	2.6	2.6	31.6
84.00	3	2.6	2.6	34.2
85.00	7	6.0	6.0	40.2
86.00	6	5.1	5.1	45.3
87.00	5	4.3	4.3	49.6
88.00	2	1.7	1.7	51.3
89.00	4	3.4	3.4	54.7
90.00	5	4.3	4.3	59.0
91.00	1	0.9	0.9	59.8
92.00	5	4.3	4.3	64.1
93.00	7	6.0	6.0	70.1
94.00	5	4.3	4.3	74.4
95.00	4	3.4	3.4	77.8
96.00	2	1.7	1.7	79.5
97.00	1	0.9	0.9	80.3
98.00	2	1.7	1.7	82.1
99.00	3	2.6	2.6	84.6

100.00	3	2.6	2.6	87.2
101.00	1	0.9	0.9	88.0
102.00	1	0.9	0.9	88.9
103.00	1	0.9	0.9	89.7
104.00	2	1.7	1.7	91.5
105.00	2	1.7	1.7	93.2
107.00	1	0.9	0.9	94.0
109.00	1	0.9	0.9	94.9
110.00	3	2.6	2.6	97.4
116.00	1	0.9	0.9	98.3
123.00	2	1.7	1.7	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Faktor Internal

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> 34.00	1	0.9	0.9	0.9
35.00	1	0.9	0.9	1.7
40.00	2	1.7	1.7	3.4
41.00	1	0.9	0.9	4.3
42.00	2	1.7	1.7	6.0
46.00	1	0.9	0.9	6.8
47.00	2	1.7	1.7	8.5
48.00	4	3.4	3.4	12.0
49.00	3	2.6	2.6	14.5
50.00	3	2.6	2.6	17.1
51.00	5	4.3	4.3	21.4
52.00	1	0.9	0.9	22.2
53.00	1	0.9	0.9	23.1
54.00	9	7.7	7.7	30.8
55.00	4	3.4	3.4	34.2
56.00	4	3.4	3.4	37.6
57.00	4	3.4	3.4	41.0
58.00	8	6.8	6.8	47.9
59.00	7	6.0	6.0	53.8
60.00	6	5.1	5.1	59.0
61.00	2	1.7	1.7	60.7
62.00	5	4.3	4.3	65.0

63.00	1	0.9	0.9	65.8
64.00	7	6.0	6.0	71.8
65.00	4	3.4	3.4	75.2
66.00	5	4.3	4.3	79.5
67.00	2	1.7	1.7	81.2
68.00	5	4.3	4.3	85.5
69.00	4	3.4	3.4	88.9
70.00	3	2.6	2.6	91.5
71.00	2	1.7	1.7	93.2
72.00	2	1.7	1.7	94.9
73.00	1	0.9	0.9	95.7
74.00	1	0.9	0.9	96.6
76.00	1	0.9	0.9	97.4
77.00	1	0.9	0.9	98.3
80.00	2	1.7	1.7	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Faktor Eksternal

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i> 19.00	1	0.9	0.9	0.9
20.00	3	2.6	2.6	3.4
21.00	3	2.6	2.6	6.0
22.00	4	3.4	3.4	9.4
23.00	6	5.1	5.1	14.5
24.00	7	6.0	6.0	20.5
25.00	9	7.7	7.7	28.2
26.00	3	2.6	2.6	30.8
27.00	6	5.1	5.1	35.9
28.00	11	9.4	9.4	45.3
29.00	15	12.8	12.8	58.1
30.00	8	6.8	6.8	65.0
31.00	9	7.7	7.7	72.6
32.00	6	5.1	5.1	77.8
33.00	7	6.0	6.0	83.8
34.00	5	4.3	4.3	88.0
35.00	4	3.4	3.4	91.5
36.00	3	2.6	2.6	94.0
37.00	1	0.9	0.9	94.9

39.00	2	1.7	1.7	96.6
40.00	1	0.9	0.9	97.4
41.00	1	0.9	0.9	98.3
43.00	2	1.7	1.7	100.0
Total	117	100.0	100.0	

Lampiran 11. Deskriptif Statistik Berdasarkan Indikator

Statistik							
		Perhatian	Rasa Tertarik	Aktivitas	Keluarga	Sekolah	Lingkungan
N	<i>Valid</i>	117	117	117	117	117	117
	<i>Missing</i>	0	0	0	0	0	0
<i>Mean</i>		18.9316	24.0342	15.9829	5.4786	10.6923	12.7692
<i>Median</i>		19.0000	24.0000	16.0000	6.0000	11.0000	13.0000
<i>Mode</i>		20.00	23.00	15.00	7.00	10.00	12.00
<i>Std. Deviation</i>		2.94702	3.67876	3.29572	1.65362	1.42309	3.31762
<i>Minimum</i>		11.00	15.00	8.00	3.00	7.00	6.00
<i>Maximum</i>		24.00	32.00	24.00	9.00	16.00	24.00
<i>Sum</i>		2215.00	2812.00	1870.00	641.00	1251.00	1494.00

Perhatian					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	11.00	2	1.7	1.7	1.7
	12.00	2	1.7	1.7	3.4
	13.00	1	0.9	0.9	4.3
	14.00	3	2.6	2.6	6.8
	15.00	5	4.3	4.3	11.1
	16.00	7	6.0	6.0	17.1
	17.00	16	13.7	13.7	30.8
	18.00	15	12.8	12.8	43.6
	19.00	16	13.7	13.7	57.3
	20.00	17	14.5	14.5	71.8
	21.00	7	6.0	6.0	77.8
	22.00	12	10.3	10.3	88.0
	23.00	6	5.1	5.1	93.2
	24.00	8	6.8	6.8	100.0
Total		117	100.0	100.0	

Rasa Tertarik					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	15.00	1	0.9	0.9	0.9

	16.00	2	1.7	1.7	2.6
	17.00	3	2.6	2.6	5.1
	18.00	5	4.3	4.3	9.4
	19.00	5	4.3	4.3	13.7
	20.00	4	3.4	3.4	17.1
	21.00	4	3.4	3.4	20.5
	22.00	13	11.1	11.1	31.6
	23.00	14	12.0	12.0	43.6
	24.00	13	11.1	11.1	54.7
	25.00	11	9.4	9.4	64.1
	26.00	8	6.8	6.8	70.9
	27.00	13	11.1	11.1	82.1
	28.00	9	7.7	7.7	89.7
	29.00	7	6.0	6.0	95.7
	30.00	2	1.7	1.7	97.4
	32.00	3	2.6	2.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Aktivitas					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	8.00	2	1.7	1.7	1.7
	9.00	1	0.9	0.9	2.6
	10.00	6	5.1	5.1	7.7
	11.00	1	0.9	0.9	8.5
	12.00	4	3.4	3.4	12.0
	13.00	13	11.1	11.1	23.1
	14.00	7	6.0	6.0	29.1
	15.00	20	17.1	17.1	46.2
	16.00	11	9.4	9.4	55.6
	17.00	13	11.1	11.1	66.7
	18.00	12	10.3	10.3	76.9
	19.00	12	10.3	10.3	87.2
	20.00	9	7.7	7.7	94.9
	22.00	3	2.6	2.6	97.4
	24.00	3	2.6	2.6	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Keluarga					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	3.00	21	17.9	17.9	17.9
	4.00	13	11.1	11.1	29.1
	5.00	23	19.7	19.7	48.7
	6.00	22	18.8	18.8	67.5
	7.00	29	24.8	24.8	92.3
	8.00	5	4.3	4.3	96.6
	9.00	4	3.4	3.4	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Sekolah					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	7.00	2	1.7	1.7	1.7
	8.00	3	2.6	2.6	4.3
	9.00	14	12.0	12.0	16.2
	10.00	38	32.5	32.5	48.7
	11.00	28	23.9	23.9	72.6
	12.00	22	18.8	18.8	91.5
	13.00	7	6.0	6.0	97.4
	14.00	2	1.7	1.7	99.1
	16.00	1	0.9	0.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Lingkungan					
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>	6.00	1	0.9	0.9	0.9
	7.00	4	3.4	3.4	4.3
	8.00	7	6.0	6.0	10.3
	9.00	10	8.5	8.5	18.8
	10.00	8	6.8	6.8	25.6
	11.00	12	10.3	10.3	35.9
	12.00	15	12.8	12.8	48.7
	13.00	13	11.1	11.1	59.8
	14.00	11	9.4	9.4	69.2
	15.00	11	9.4	9.4	78.6
	16.00	10	8.5	8.5	87.2

	17.00	9	7.7	7.7	94.9
	18.00	1	0.9	0.9	95.7
	19.00	2	1.7	1.7	97.4
	20.00	1	0.9	0.9	98.3
	21.00	1	0.9	0.9	99.1
	24.00	1	0.9	0.9	100.0
	Total	117	100.0	100.0	

Lampiran 12. Tabel R

N	R	N	r	N	R	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127

36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

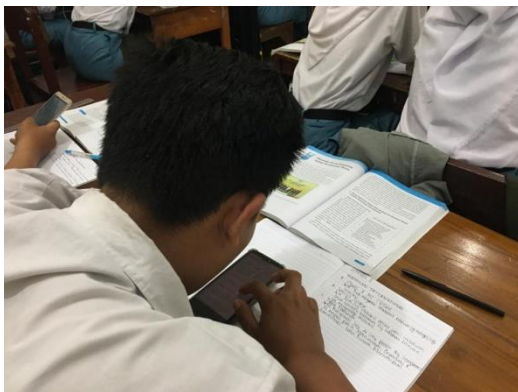
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket.



Siswa membuka lembar angket dengan cara mengakses *goole form*.



Siswa mengisi angket penelitian.



Siswa mengoreksi ulang jawaban dari angket yang telah diisi.